

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Yeremia,  
Laki-laki yang  
Menangis



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2017 Bible for Children, Inc.

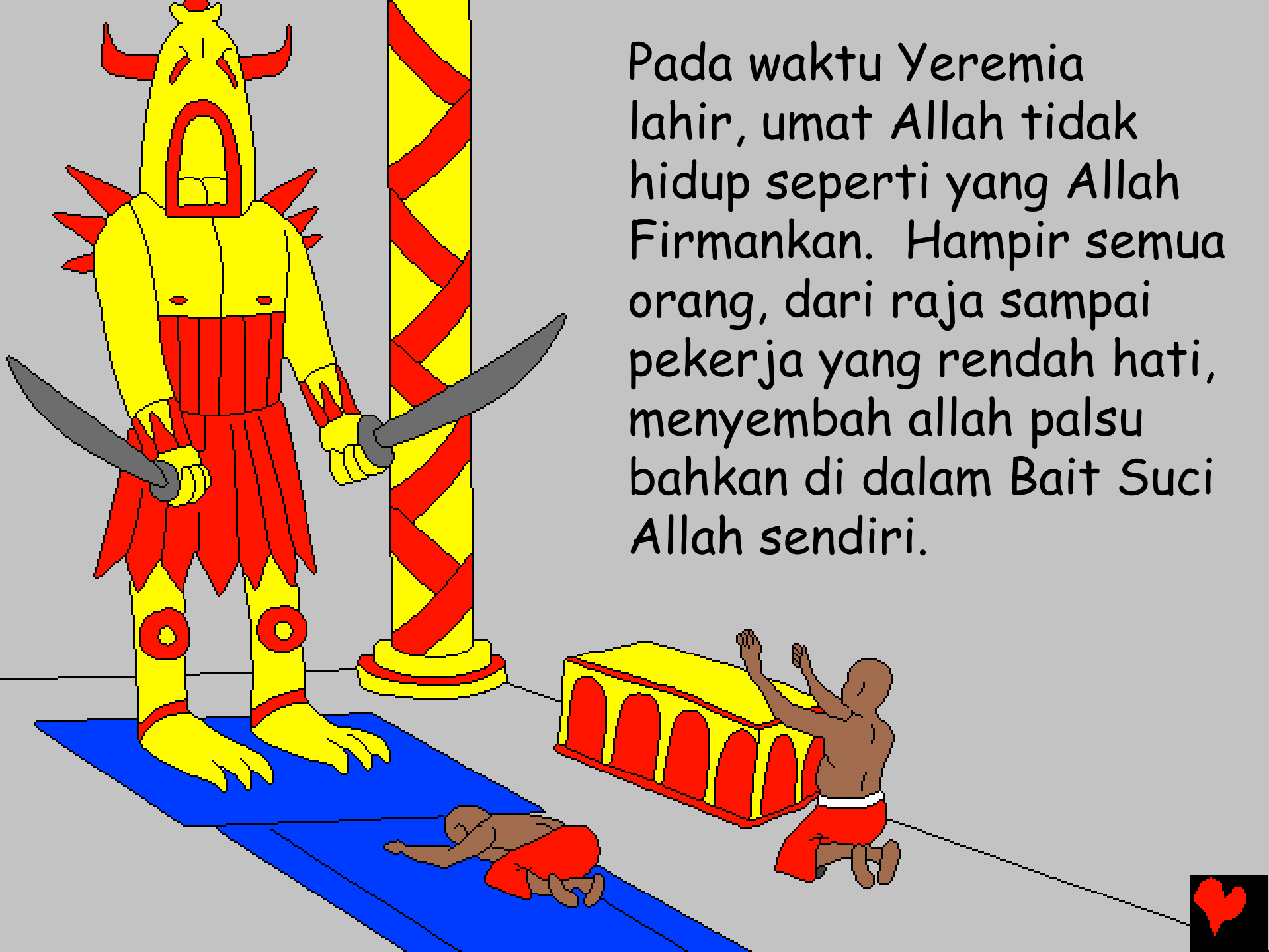
Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



Yeremia terlahir di sebuah rumah religius di kerajaan Yehuda. Ayahnya, Hilkia adalah seorang imam. Keluarganya tinggal di sebuah kota yang bernama Anatot, tidak jauh dari Yerusalem. Mungkin orangtua Yeremia mengira bahwa dia juga akan menjadi seorang imam. Tetapi Allah berkehendak lain.



Pada waktu Yeremia lahir, umat Allah tidak hidup seperti yang Allah Firmankan. Hampir semua orang, dari raja sampai pekerja yang rendah hati, menyembah allah palsu bahkan di dalam Bait Suci Allah sendiri.



Ketika  
Yeremia  
beranjak  
dewasa, Allah  
berfirman  
kepadanya.

"Aku  
mengetahuimu  
sejak sebelum kamu

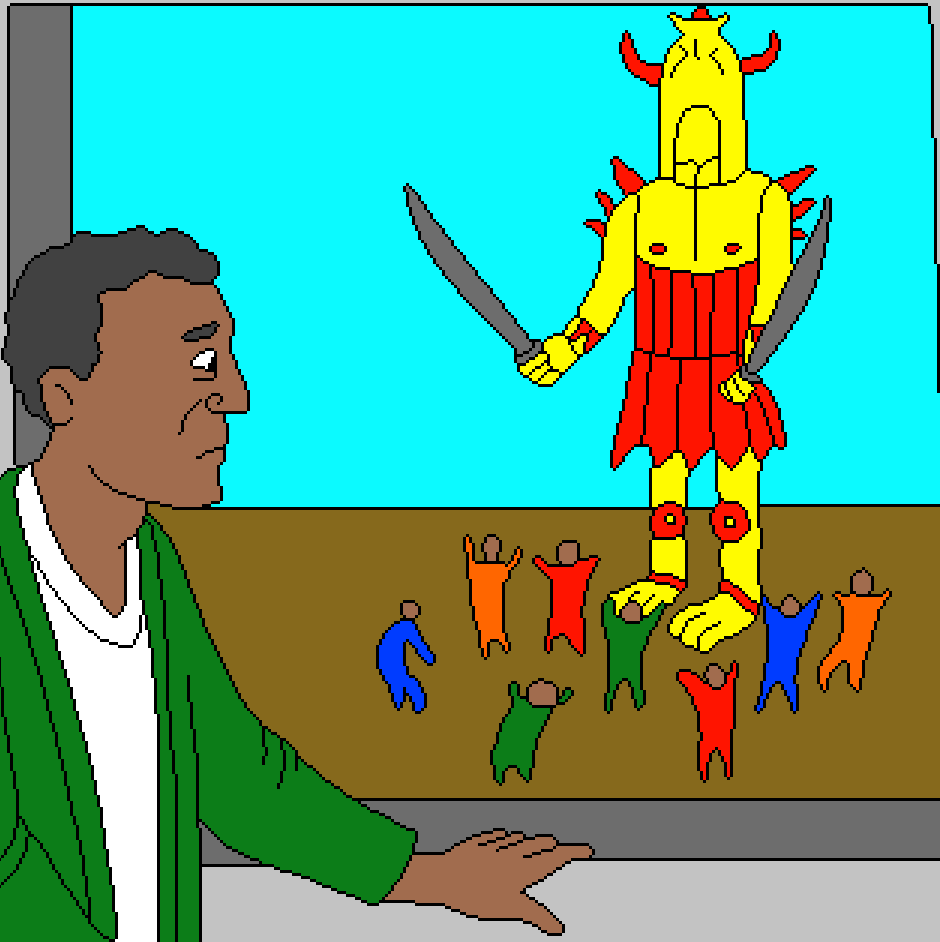
lahir," Allah memberitahu Yeremia, "dan Aku  
ingin bahwa kamu akan berbicara untuk Aku."



Panggilan Tuhan itu seperti membuat Yeremia takut. "Ah, Tuhan Allahku!" dia menangis. "Aku tidak bisa berbicara, aku masih anak-anak." Dia lebih dari seorang anak-anak- dia sudah berusia

dua puluh tahun.

Tetapi dia tidak berpikir bahwa dia akan berbicara untuk Allah melawan semua kejahatan di sekelilingnya.



"Jangan takut," Allah meyakinkan Yeremia. "Pergilah kemanapun aku mengirimkanmu. Katakan apapun yang Aku katakan.

Aku bersamamu dan Aku akan menyertaimu."

Kemudian Allah melakukan sesuatu yang menakjubkan. Dia menjamah mulut Yeremia.



Allah memberikan Yeremia kekuatan, keberanian dan kebijaksanaan. Dia berbicara dengan berani, mengingatkan orang banyak bahwa Allah mengasihi mereka dan ingin menolong mereka. Tetapi tidak seorangpun yang mendengarkannya, termasuk sang raja.



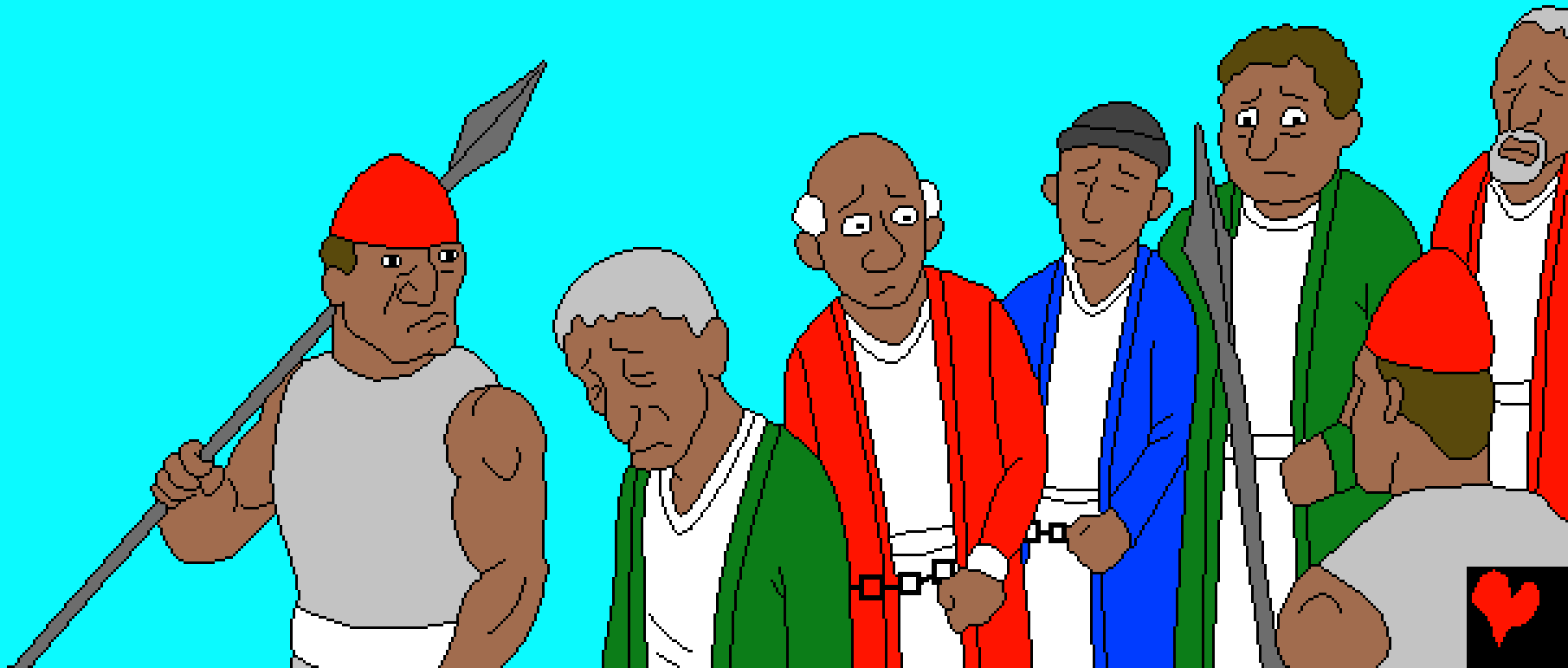


Bahkan para imam sangat marah dan mengatakan padanya untuk berhenti berbicara tentang Allah. Ada juga nabi palsu yang mengatakan bahwa

Yeremia tidak mengatakan yang sebenarnya.



Yeremia mengingatkan orang itu, sekitar seratus tahun yang lalu, kerajaan Israel utara telah meninggalkan Allah. Musuh-musuh mereka, orang Asyur, menaklukkan mereka dan memindahkan semua orang Israel ke negeri-negeri yang sangat jauh.





Sekarang orang-orang Yehuda, kerajaan selatan telah meninggalkan Tuhan. Tentara musuh sudah dalam perjalanan! Akankah Tuhan mengizinkan umat-Nya dikalahkan dan dibawa ke pengasingan juga?



Orang-orang mempercayai dewa mereka.  
Apakah dewa dapat menyelamatkan mereka  
dari musuh? Tidak! Hanya Allah yang mampu  
menyelamatkan mereka. Orang-orang sangat  
marah kepada Yeremia. Dan mereka  
berencana untuk membunuhnya.

Tetapi Allah melindungi  
hamba-Nya.



Akhirnya, Allah berkata sesuatu yang mengejutkan Yeremia. Allah berkata, "Jangan berdoa untuk orang-orang ini. Aku tidak akan mendengarkan mereka ketika mereka datang menangis untuk meminta pertolonganku."



Yeremia memperingatkan raja bahwa dia akan kalah dalam peperangan dengan tentara Babel. Raja sangat marah dan membawa Yeremia masuk ke penjara. Meskipun di dalam penjara, Yeremia tetap berkhotbah dan mempercayai Allah.



Setelah dia keluar dari penjara, Yeremia kembali berkhotbah kepada raja dan orang-orang bahwa mereka harus kembali dan percaya kepada Allah.

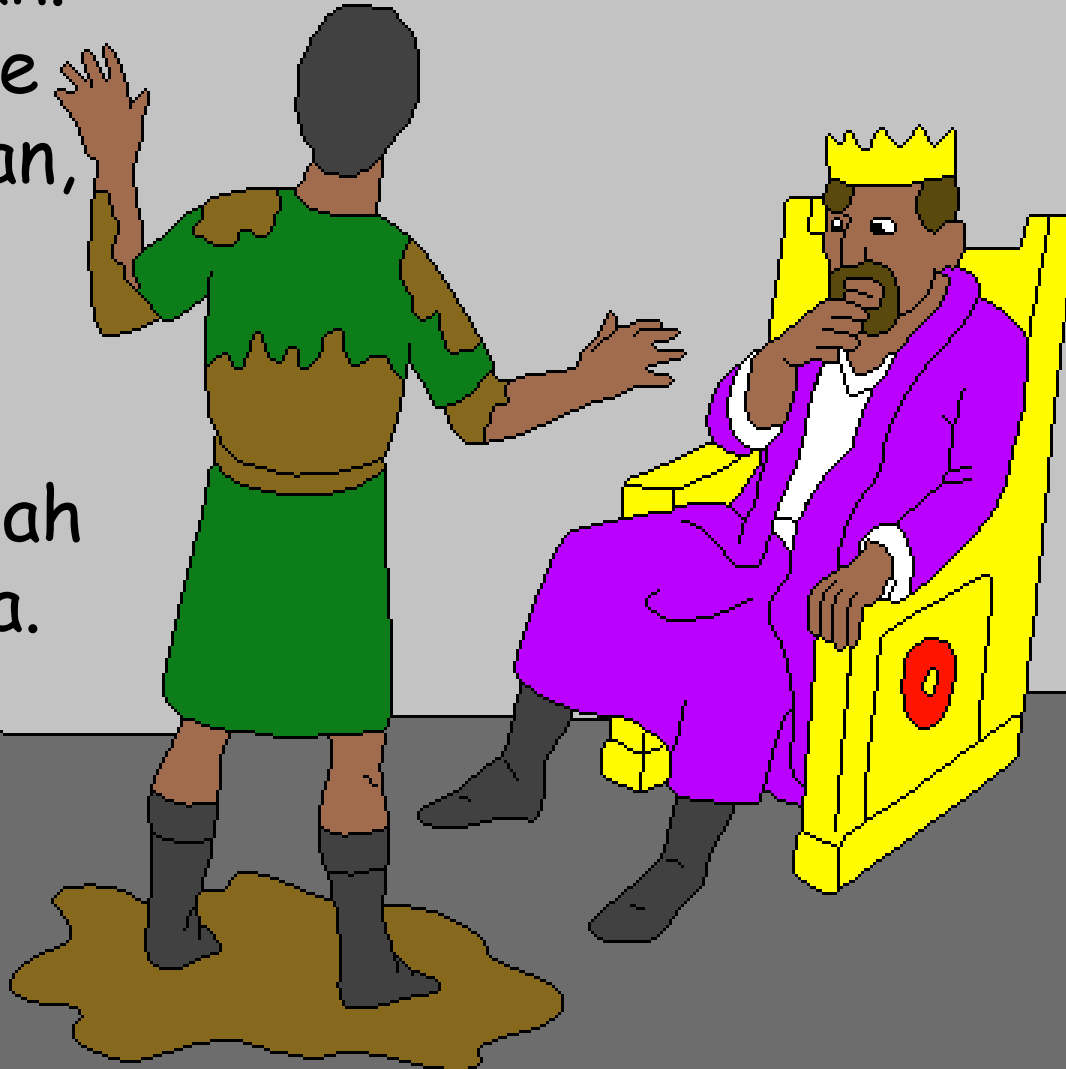


Kali ini raja membawa Yeremia masuk ke dalam penjara bawah tanah yang sangat dalam.



Tetapi Allah sedang bekerja di hati raja.  
Diam-diam Allah menyelamatkan Yeremia dan  
bertanya kepadanya apa yang Allah inginkan untuk  
raja lakukan.

“Pergilah ke  
penangkaran,  
dan Allah  
berkata  
kamu akan  
hidup,” itulah  
jawabannya.





Tentara Babel mengalahkan Yerusalem dan semua orang Yehuda. Mereka meruntuhkan dinding, semua bangunan dan membakarnya. Allah berkata bahwa mereka akan pergi ke pengasingan selama tujuh

puluh tahun, dan kemudian Dia akan membawa mereka ke tanah perjanjian.



# Yeremia, Laki-laki yang Menangis

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Yeremia

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

